

Strategi Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Pendidikan di Era Kontemporer: Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Sumbang

Rahajeng Hapsari Wulan^{1*} & Muh Hanif¹

¹Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pasca Sarjana UIN Prof. K.H. Safruddin Zuhri, Jl. A. Yani No.40A, Karanganjing, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53126. Indonesia

Corresponding Author: hapsarionate@gmail.com , muh.hanif@uinsaizu.ac.id

Article History

Received : June 16th, 2025

Revised : July 17th, 2025

Accepted : August 20th, 2025

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kepemimpinan kepala sekolah, strategi pengembangan pendidikan, serta peran kepala sekolah dalam menghadapi tantangan era kontemporer di SMP Muhammadiyah Sumbang. Dalam konteks kepemimpinan, kepala sekolah berperan sebagai pemimpin kontemporer yang humanis, memanusiakan guru, staf, dan peserta didik, serta melibatkan seluruh elemen sekolah dalam pengambilan keputusan melalui koordinasi terbuka. Strategi pengembangan pendidikan difokuskan pada peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, penguatan profesionalisme, serta penyediaan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi seperti Smart TV, jaringan internet memadai, dan digitalisasi administrasi sekolah. Di tengah tantangan global, seperti perkembangan teknologi dan perubahan sosial, kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menjaga karakter peserta didik dengan tetap adaptif terhadap digitalisasi. Kepala sekolah juga berfungsi sebagai fasilitator, kontroler, dan evaluator, serta menjalin kemitraan dengan pihak luar guna meningkatkan layanan pendidikan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan yang terbuka terhadap inovasi dan berbasis nilai-nilai moral menjadi fondasi penting dalam menjawab tuntutan global sekaligus mengembangkan mutu pendidikan secara berkelanjutan di SMP Muhammadiyah Sumbang.

Keywords: kepemimpinan transformasional, strategi pendidikan, era kontemporer

PENDAHULUAN

Strategi merupakan suatu rancangan yang dirancang untuk memanfaatkan potensi serta fasilitas yang tersedia guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, strategi memegang peranan krusial dalam perkembangan pendidikan, karena menjadi bagian integral dari proses tersebut. Strategi ini berperan dalam kelangsungan proses pembelajaran serta menentukan keberhasilannya. Komponen-komponen yang mendukung proses pendidikan meliputi pendidik, peserta didik, materi pelajaran, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, sarana pembelajaran, dan sistem evaluasi. Keseluruhan elemen ini saling berkaitan sebagai satu kesatuan dalam sistem pendidikan.

Menurut (Fathorrahman & Aini, 2023), dalam merancang sistem pendidikan menuju madrasah unggulan, kepala sekolah harus menempatkan tujuan pendidikan sebagai prioritas utama. Tanpa arah tujuan yang jelas, segala upaya yang dilakukan berisiko menjadi

sia-sia. Tujuan pendidikan menjadi dasar utama dalam proses belajar mengajar. Sumber daya manusia (SDM) adalah unsur penting yang berperan besar dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. SDM juga merupakan aset utama, khususnya dalam bidang pendidikan, yang perlu dibina dan dikembangkan agar dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap keberlangsungan organisasi (Cahya et al., 2021). Dalam pengembangan SDM, aspek keterampilan, kemampuan individu, dan pengelolaan sumber daya manusia menjadi poin penting yang harus diperhatikan (Murtafiah, 2022).

Abad ke-21 membawa banyak perubahan signifikan dalam kehidupan manusia. Munculnya Revolusi Industri 4.0, yang dikenal sebagai era keterbukaan dan globalisasi, menandai transformasi besar pada abad ini (Mardiyah et al., 2021), menjadikan era globalisasi sebagai sesuatu yang sudah akrab dalam kehidupan kita (Noptario et al., 2023). Menurut (Widiastuti & Hanif, 2024) di era Society 5.0 yang merupakan era kontemporer ini dikenal sebagai era empati

dan kesadaran terhadap digitalisasi kognitif, lembaga pendidikan dihadapkan pada tantangan besar dalam menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi dan informasi yang sangat cepat. Salah satu tantangan utama adalah ketimpangan akses terhadap teknologi, di mana tidak semua peserta didik memiliki kesempatan yang setara untuk mengakses perangkat teknologi mutakhir dan jaringan internet. Saat ini, pendidikan tidak lagi terbatas pada proses belajar di tahap awal kehidupan, melainkan menjadi kebutuhan berkelanjutan guna menjaga kualitas dan relevansi sumber daya manusia. Dunia pendidikan memiliki peran strategis dalam peningkatan kapasitas manusia, sehingga harus mampu menyiapkan generasi mendatang untuk menghadapi dinamika tantangan global yang semakin rumit.

Era kontemporer pendidikan ditandai dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi yang secara signifikan mengubah paradigma pembelajaran di berbagai jenjang. Pendidikan tidak lagi terbatas pada ruang kelas fisik, melainkan telah merambah ke ranah digital melalui e-learning, blended learning, dan pembelajaran berbasis platform daring. Perubahan ini menuntut pendidik untuk memiliki kompetensi digital dan kemampuan pedagogis yang adaptif agar dapat menciptakan pengalaman belajar yang relevan dan bermakna bagi peserta didik (Picauy, 2024). Selain itu, era ini juga menekankan pentingnya pengembangan karakter, literasi global, dan keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, dan komunikasi (Trilling & Fadel, 2009). Oleh karena itu, institusi pendidikan dituntut untuk melakukan transformasi dalam kurikulum, metode pembelajaran, dan evaluasi agar dapat menjawab tantangan zaman secara efektif.

Sumber daya manusia menjadi komponen yang sangat penting dan harus diberdayakan secara optimal untuk meningkatkan produktivitas. SDM merupakan unsur vital yang tidak dapat dipisahkan dari organisasi, baik dalam bentuk lembaga pendidikan maupun perusahaan (Hulkin & Santosa, 2023). Beberapa penelitian lain yang relevan juga menyoroti peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, meskipun subjek penelitiannya berbeda. Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan SDM di abad ke-21 sangatlah penting karena menunjukkan komitmen terhadap penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan selaras dengan kebutuhan global. Di tengah

cepatnya perubahan dalam aspek teknologi, ekonomi, dan budaya, kepala sekolah yang menerapkan strategi kepemimpinan yang efektif dapat memandu lembaga pendidikan untuk beradaptasi, meningkatkan mutu pembelajaran, mengembangkan kompetensi peserta didik, dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

Seluruh upaya ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi era kontemporer sehingga mampu bersaing secara internasional, serta menjadi individu yang memiliki pengetahuan luas dan wawasan global (Suryana & Iskandar, 2022). Penelitian ini menyoroti strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan sumber daya manusia berbasis sekolah di tengah era kontemporer, dengan fokus utama pada peran kepala sekolah dalam merespons tantangan era kontemporer, meningkatkan profesionalisme guru, serta mendorong pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, kajian ini juga mengeksplorasi bagaimana dinamika globalisasi dan perubahan lingkungan memengaruhi strategi kepemimpinan dalam pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan sekolah.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi karena memberikan wawasan mendalam mengenai persoalan pendidikan di era globalisasi. Penelitian ini juga menawarkan perspektif baru tentang dampak globalisasi terhadap pendidikan, serta bagaimana kepala sekolah dapat menghadapinya dengan mengembangkan SDM yang relevan dan berkualitas. Selain itu, studi ini diharapkan dapat berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan melalui pemahaman yang lebih baik terhadap strategi kepemimpinan yang efektif, khususnya dalam peningkatan profesionalisme pendidik dan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Temuan dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi kepala sekolah, tenaga pendidik, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyusun dan menerapkan strategi kepemimpinan yang berorientasi pada pengembangan SDM sekolah. Hal ini menjadi sangat relevan di tengah tantangan global yang terus berubah dengan cepat. Oleh karena itu, dunia pendidikan dituntut untuk tetap adaptif dan mampu menjawab kebutuhan peserta didik serta masyarakat secara luas.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode studi lapangan. Tujuannya adalah untuk mendalami strategi kepala sekolah dalam menghadapi perkembangan zaman melalui pengembangan pendidikan di SMP Muhammadiyah Sumbang. Subjek utama penelitian mencakup kepala sekolah, guru, dan siswa. Fokus penelitian terbatas pada keberhasilan kepala sekolah, di mana hasil studi menunjukkan bahwa pemimpin sekolah harus mampu menetapkan arah serta irama perkembangan sekolah. Bahkan, disimpulkan bahwa keberhasilan sekolah sangat bergantung pada keberhasilan kepala sekolah itu sendiri. Kepala sekolah digambarkan memiliki ekspektasi tinggi terhadap siswa dan tenaga pendidik, memiliki kesadaran penuh akan tanggung jawabnya, serta menetapkan arah strategis bagi institusi yang dipimpinnya.

Data utama penelitian terdiri dari data primer dan sekunder. Wawancara mendalam digunakan sebagai metode pengumpulan data primer (Humam & Muh. Hanif, 2025), sementara Observasi langsung terhadap aktivitas di sekolah juga menjadi sumber data yang penting. Data tambahan dikumpulkan dari dokumen sekolah, termasuk jadwal pelajaran, materi ajar, dan dokumentasi visual berupa foto-foto kegiatan. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi pedoman dokumentasi, lembar observasi, dan panduan wawancara semi-terstruktur. Panduan ini dirancang untuk menggali pandangan, pengalaman, serta tantangan yang dihadapi partisipan dalam penerapan. Responden dipilih secara purposif yaitu kepala sekolah. Observasi digunakan untuk mencatat dinamika pembelajaran di kelas, sementara wawancara semi-terstruktur memberikan ruang bagi partisipan untuk memberikan jawaban secara mendalam.

Fokus utama observasi mencakup pemanfaatan teknologi sebagai alat bantu, serta keterampilan berpikir kritis yang ditunjukkan siswa seperti analisis, evaluasi, dan pemecahan masalah. Dokumentasi berupa foto kegiatan dan catatan lapangan digunakan untuk memperkuat data hasil observasi dan wawancara, memberikan gambaran visual nyata tentang pelaksanaan strategi pembelajaran aktif di sekolah. Proses penelitian terdiri dari tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan analisis data. Pada tahap awal,

peneliti merancang dan memvalidasi instrumen penelitian, serta bekerja sama dengan pihak sekolah untuk memperoleh izin dan akses. Tahap pelaksanaan meliputi pengumpulan data melalui observasi dan wawancara langsung, serta dokumentasi kegiatan di lapangan. Peneliti juga mencatat strategi kepala sekolah dalam menerapkan pembelajaran aktif yang mendukung keterampilan berpikir kritis.

Tahap terakhir adalah analisis data, yang dimulai dengan reduksi data untuk mengeliminasi informasi yang tidak relevan. Data yang tersisa kemudian diklasifikasikan ke dalam tema-tema tertentu. Setiap tema dianalisis secara menyeluruh untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan tren yang muncul. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang didukung oleh data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan penelitian akhirnya dikaitkan dengan teori yang relevan guna menjawab pertanyaan penelitian dan memberikan pemahaman menyeluruh tentang praktik pembelajaran aktif di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah pada periode 2021–2025 mengalami transformasi signifikan seiring dengan implementasi Kurikulum Merdeka dan tantangan era Society 5.0. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai manajer administratif, tetapi juga sebagai pemimpin transformasional yang mampu menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan seluruh warga sekolah untuk berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan. Dalam konteks ini, kepala sekolah diharapkan menetapkan visi yang jelas, mendorong kolaborasi, serta menciptakan budaya belajar yang adaptif dan inklusif. Penelitian oleh (Qayyimah et al., 2024) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional efektif dalam mempersiapkan sekolah menghadapi tantangan teknologi dan sosial di era Society 5.0. Sementara itu, studi oleh (Kefi & Rosnelli, 2024) menekankan pentingnya peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka melalui pemberdayaan guru dan pengembangan profesional berkelanjutan. Dengan demikian, keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan arah dan kualitas pendidikan di masa depan. Seperti dikatakan oleh (Christanti & Hanif, 2024) Peran kepala sekolah sangat

penting dalam membangun lingkungan sekolah yang kondusif, disiplin, dan penuh semangat. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk mewujudkan hal tersebut adalah melalui komunikasi yang efektif dengan para guru dan staf sekolah.

SMP Muhammadiyah Sumbang telah mengembangkan kepemimpinan secara humanis yang artinya memanusiakan guru, karyawan dan siswa tanpa mengesampingkan sikap tegas dan disiplin, sikap terbuka yang dapat dirasakan di sekolah ini. Dan setiap keputusan yang diambil menyangkut nama baik dan kemajuan sekolah selalu melalui pertimbangan dari guru, karyawan dan komite sekolah yang dilakukan dengan melaksanakan rapat koordinasi sehingga usulan pendapat bisa langsung disampaikan.

2. Strategi Pengembangan Pendidikan

Strategi pengembangan pendidikan Indonesia sekarang ini difokuskan pada transformasi sistem pendidikan yang inklusif, adaptif, dan berbasis teknologi. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan empat strategi utama: pembangunan infrastruktur dan teknologi, penguatan kebijakan dan pendanaan, penguatan kepemimpinan dan budaya, serta penguatan kurikulum dan asesmen. Selain itu, Peta Jalan Pendidikan 2025–2045 yang disusun oleh Bappenas menekankan empat pilar utama: akses pendidikan berkeadilan, mutu pendidikan holistik, relevansi pendidikan dengan tujuan pembangunan nasional, dan tata kelola pendidikan yang partisipatif. Program prioritas lainnya mencakup percepatan wajib belajar 13 tahun, pengembangan pembelajaran berbasis STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics), penguatan pendidikan karakter, serta peningkatan kualitas dan kesejahteraan guru. Dengan strategi-strategi ini, diharapkan pendidikan Indonesia dapat menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan siap bersaing di tingkat global.

Strategi pengembangan pendidikan di SMP Muhammadiyah Sumbang telah memberikan kesempatan mengembangkan diri bagi guru dan tendik. Antara lain, mendorong agar aktif berorganisasi keprofesional seperti MGMP, selain itu juga mengadakan pendidikan dan pelatihan baginguru dan karyawan dengan nara sumber baik praktisi atau akademisi. Kepala Sekolah juga mendorong dan memberikan masukan setelah kegiatan supervisi serta

menyediakan fasilitas untuk pembelajaran. Di SMP Muhammadiyah Sumbang selalu mengadakan program pelatihan atau pengembangan profesional bagi guru baik dari MGMP, Sub Rayon Kabupaten, juga pengembangan profesi tingkat sekolah selalu di gerakan. Selain program tersebut kepala sekolah juga menyediakan smart TV di masing-masing kelas, meningkatkan pelayanan dalam bidang IT, Jaringan internet yang memadai dan maksimal serta administrasi sekolah hampir 95% berbasis digital.

3. Tantangan di Era Kontemporer

Dalam menghadapi era kontemporer yang penuh dengan perubahan cepat dan kompleksitas tantangan, kepala sekolah dituntut untuk memiliki strategi kepemimpinan yang adaptif dan visioner. Kepala sekolah perlu menerapkan pendekatan manajerial yang responsif terhadap perkembangan teknologi, dinamika sosial, serta kebutuhan peserta didik yang semakin beragam. Strategi yang efektif mencakup penguatan budaya sekolah yang kolaboratif, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung proses pembelajaran dan manajemen sekolah. Selain itu, penting bagi kepala sekolah untuk membangun komunikasi yang transparan dan partisipatif dengan seluruh pemangku kepentingan pendidikan guna menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan berdaya saing. Upaya ini sejalan dengan pandangan bahwa kepemimpinan sekolah yang efektif menjadi faktor kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan di tengah arus perubahan zaman (Hasibuan, 2023).

Dalam era kontemporer, kepala sekolah dituntut untuk memiliki strategi yang efektif dalam mengelola sekolah dan meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut (Mualimin, 2022), kepala sekolah perlu memimpin dengan visi yang jelas dan berorientasi pada hasil, serta mampu membangun tim yang solid dan berdedikasi. Selain itu, kepala sekolah juga perlu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh (Setiyadi & Rosalina, 2021) menunjukkan bahwa kepala sekolah yang efektif dapat meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi kepemimpinan yang partisipatif dan berorientasi pada kebutuhan siswa. Dengan

demikian, kepala sekolah dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menghadapi tantangan era kontemporer.

SMP Muhammadiyah Sumbang mengalami tantangan di sekolah dalam menghadapi perubahan dan tuntutan era kontemporer. Tantangan utamanya adalah mengembalikan dan menjaga karakter baik bagi peserta didik. Juga mengembalikan tujuan utama pendidikan, tidak hanya mengikuti arus global tapi mengesampingkan karakter dan budi luhur dalam hubungan bermasyarakat. Sekolah ini melihat sebagai keniscayaan dan keharusan. Ketika sekolah menafikan hal tersebut sejatinya sekolah mengalami kemunduran. SMP Muhammadiyah Sumbang melakukan perubahan kurikulum, metode pembelajaran dimana pembelajaran harus elalu mengikuti arus perubahan yang terjadi dengan mengedepankan kaidah-kaidah pembelajaran mendalam bagi peserta didik. Peran Kepala Sekolah Dalam Menjawab Era Kontemporer alam menghadapi tantangan era kontemporer kepala sekolah memegang peran strategis sebagai agen perubahan dalam dunia pendidikan. Perkembangan pesat teknologi digital dan konsep Education 5.0 menuntut kepala sekolah untuk tidak hanya menjadi manajer administratif, tetapi juga pemimpin transformasional yang mampu mengintegrasikan teknologi seperti kecerdasan buatan, realitas virtual, dan blockchain ke dalam proses pembelajaran guna menciptakan lingkungan belajar yang adaptif dan berpusat pada peserta didik (Ahmad et al., 2023). Selain itu, kepala sekolah diharapkan mampu mengembangkan strategi implementasi teknologi yang efektif, termasuk pelatihan guru dalam penggunaan teknologi pendidikan, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengurangi kesenjangan digital di kalangan peserta didik (Owoc et al., 2021). Dengan demikian, kepala sekolah berperan penting dalam memimpin transformasi pendidikan yang responsif terhadap dinamika global dan kebutuhan masa depan. Di SMP Muhammadiyah Sumbang kepala sekolah selalu menyiapkan siswanya untuk bersaing di era global dengan mengenalkan teknologi dalam pembelajaran dan pelayanan, Kepala sekolah juga sering mengundang mitra untuk bersama memberikan pelayanan kepada peserta didik. Dalam tantangan global ini kepala sekolah juga berperan sebagai fasilitator, kontroler dan evaluator.

Pembahasan

Dari hasil wawancara dengan Kepala SMP Muhammadiyah Sumbang bahwa kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Muhammadiyah Sumbang selalu memanusiakan guru, staf dan karyawan guna untuk memudahkan dalam strategi pengambilan keputusan penting yang menyangkut nama baik dan kemajuan sekolah dengan proses melaksanakan rapat koordinasi sehingga setiap usulan dapat disampaikan secara langsung. Strategi Kepala Sekolah dalam pengembangan pendidikan di SMP Muhammadiyah Sumbang sudah mengambil langkah-langkah untuk mengembangkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut dengan selalu memberi kesempatan pengembangan diri untuk guru dan tendik seperti mendorong agar aktif dalam organisasi keprofesian atau dengan mengadakan pelatihan bagi guru dan karyawan dengan narasumber praktisi atau akademisi. Dalam wawancara kepala sekolah juga selalu mendorong inovasi dalam pembelajaran berupa memberikan masukan dalam setiap supervisi dengan menyediakan fasilitas pembelajaran yang dibutuhkan, seperti menyediakan Smart Tv di setiap kelasnya untuk meningkatkan pelayanan di bidang IT serta jaringan internet juga disediakan secara maksimal dan memadai. Selain itu untuk administrasi sekolah juga hampir 95% berbasis digital.

Kepala sekolah juga menjelaskan bahwa tantangan transformasi global yang harus dihadapi pada jaman sekarang sangat kompleks sehingga ingin selalu mengembalikan dan menjaga karakter baik bagi peserta didik di SMP Muhammadiyah Sumbang agar tetap berkarakter dan berbudi luhur dalam hubungan dengan masyarakat. Karena menurut kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Sumbang era digitalisasi dan globalisasi sekarang adalah sebuah keniscayaan dan keharusan ketika sekolah menafikan hal tersebut sebagai sebuah kemunduran. Sehingga di SMP Muhammadiyah Sumbang pembelajaran selalu harus mengikuti perubahan yang terjadi dengan tetap mengedepankan kaidah-kaidah pembelajaran mendalam peserta didik. Menurut Kepala SMP Muhammadiyah Sumbang untuk bersaing di era global ini sekolah harus menyiapkan peserta didik dengan mengenalkan teknologi dalam pembelajaran dan pelayanan serta membangun kerjasama dengan mitra untuk bersama memberikan pelayanan kepada peserta didik. Kepala Sekolah juga akan berperan sebagai

fasilitator, kontoler dan evaluator. Strategi kepemimpinan yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah Sumbang dalam menghadapi tantangan global untuk mengembangka pendidikan di sekolah tersebut akan bisa meraih sukses apabila ada keterbukaan dalam setiap perubahan tanpa mengesampingkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehingga perlu selalu meningkatkan pelayanan terbaik untuk peserta didik, guru, karyawan dan masyarakat.

Menurut (Azzahra & Hanif, 2024) Seorang kepala sekolah juga perlu mengasah berbagai keterampilan, seperti menjadi teladan, bersikap terbuka, aktif terlibat, mampu berkomunikasi dengan baik, memberikan motivasi, menyelesaikan konflik, serta menjelaskan tugas-tugas secara jelas. Kemampuan-kemampuan ini penting untuk mewujudkan sekolah yang unggul dan mendorong seluruh elemen sekolah bekerja sama dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Di samping itu, komunikasi yang efektif antara kepala sekolah dan seluruh anggota sekolah dapat meningkatkan kinerja secara keseluruhan serta mempermudah pencapaian tujuan bersama.

KESIMPULAN

Hasil wawancara dan observasi dengan Kepala SMP Muhammadiyah Sumbang menunjukkan bahwa kepemimpinan yang diterapkan bersifat humanis dan partisipatif, dengan menempatkan guru, staf, dan karyawan sebagai mitra strategis dalam pengambilan keputusan penting demi kemajuan sekolah. Strategi pengembangan pendidikan yang dijalankan mencakup pemberdayaan guru dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, dorongan aktif dalam organisasi keprofesian, serta peningkatan sarana pembelajaran berbasis teknologi seperti Smart TV dan jaringan internet yang memadai. Transformasi digital juga terlihat dari hampir seluruh sistem administrasi sekolah yang sudah berbasis digital. Dalam menghadapi tantangan era kontemporer, Kepala Sekolah menekankan pentingnya pendidikan karakter sebagai fondasi utama di tengah arus globalisasi dan digitalisasi yang tidak dapat dihindari. Sekolah dituntut untuk adaptif terhadap perubahan, namun tetap menjaga nilai-nilai moral dan budi pekerti luhur. Kepala sekolah berperan aktif sebagai fasilitator, pengendali, dan evaluator dalam setiap proses pendidikan, serta membangun kerja sama dengan berbagai mitra

guna meningkatkan layanan pendidikan. Strategi kepemimpinan yang terbuka terhadap perubahan namun tetap berpijak pada nilai-nilai luhur menjadi kunci dalam menjawab tantangan era kontemporer dan mengembangkan pendidikan di SMP Muhammadiyah Sumbang secara berkelanjutan

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan dan penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada:

1. Kementerian Agama Republik Indonesia dan Pimpinan UIN SAIZU Purwokerto yang telah memberikan dukungan moral maupun fasilitas selama proses penyusunan penelitian ini berlangsung.
2. Kristianto., S.E (BAKEUDA Purbalingga) sebagai Sponsor dan Donor Dana, yang telah memberikan bantuan dana sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik.
3. Abdul Ma'arif., S.Pd selaku Kepala SMP Muhammadiyah Sumbang yang telah bersedia menjadi narasumber dan memberikan informasi serta data yang sangat penting dalam proses pengumpulan data penelitian ini.
4. Dr. Muh, Hanif., S.Ag. M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan arahan, masukan, dan motivasi selama proses penyusunan proposal hingga penyelesaian laporan penelitian ini.
5. Team pendukung utama Cahyanias Swargani (Diknas Sleman), Lintang Cahaya Kumara yang turut memberikan semangat, bantuan teknis, dan diskusi yang membangun selama penelitian berlangsung.

Tanpa bantuan, dukungan, dan kerja sama dari semua pihak tersebut, penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

REFERENSI

- Ahmad, S., Umirzakova, S., Mujtaba, G., Amin, M. S., & Whangbo, T. (2023). *Education 5.0: Requirements, Enabling Technologies, and Future Directions*. <http://arxiv.org/abs/2307.15846>

- Azzahra, T. A., & Hanif, M. (2024). Peran Kepala Sekolah sebagai Edupreneur untuk Transformasi Sekolah yang Unggul di MTS Negeri 1 Cilacap. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 1034–1051. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.16674>
- Cahaya, A. D., Rahmadani, D. A., Wijiningrum, A., & Swasti, F. F. (2021). Analisis Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *YUME : Journal of Management*, 4(2), 230–242. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.861>
- Christanti, A. D., & Hanif, M. (2024). Apel Pagi sebagai Strategi Komunikasi Kepala Sekolah untuk Menumbuhkan Jiwa Kedisiplinan dan Motivasi Guru Karyawan SMP Muhammadiyah Rawalo. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 314–324. <https://doi.org/10.51878/learning.v4i2.2929>
- Fathorrahman, F., & Aini, N. (2023). Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Sistem Pendidikan Menuju Madrasah Unggul di MI Islamiyah IV Pragaan Daya. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 3(1), 76–81. <https://doi.org/10.57251/ped.v3i1.956>
- Hasibuan, S. (2023). *Kepemimpinan Pendidikan di Era Digital: Tantangan dan Strategi*. Prenadamedia Group.
- Hulkin, M., & Santosa, S. (2023). Integration of Information Technology in the Transformation of Religious Education: Fostering Learning Quality in Elementary Islamic Schools. *Sunan Kalijaga International Journal on Islamic Educational Research*, 7(1), 13–22. <https://doi.org/10.14421/skijier.2023.71.02>
- Humam, M. S., & Muh. Hanif. (2025). Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Keterampilan Kritis Siswa di Era Modern. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(1), 262–281. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i1.3592>
- Kefi, Y., & Rosnelli, &. (2024). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Deli Murni Bandar Baru Principal's transformational leadership in implementing the independent curriculum at SMA Deli Murni Bandar Baru. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 4(1), 27–34. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v4i1.2919>
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12, 29–40. <https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5813>
- Mualimin, M. (2022). *Manajemen Berbasis Sekolah*.
- Murtafiah, N. H. (2022). Analisis Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Handal dan Profesional (Studi Kasus : IAI An-Nur Lampung). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.2358>
- Noptario, Hulkin, M., & Saiful Nazri bin Nordin, T. (2023). *Transitioning from National Examinations to Computer-Based National Assessments: Teachers'-Students' Perceptions and the Impact on Islamic Education*. 3(1). <https://doi.org/10.14421/hjie.31-10>
- Owoc, M. L., Sawicka, A., & Weichbroth, P. (2021). *Artificial Intelligence Technologies in Education: Benefits, Challenges and Strategies of Implementation*. https://doi.org/10.1007/978-3-030-85001-2_4
- Picauly, V. E. (2024). Transformasi Pendidikan di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 1528–1534. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.1278>
- Qayyimah, L., Putra, A. P., Rizaldy, P. A., Supriyadi, S., & Izzatika, A. (2024). Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Educatio*, 19(2), 243–252. <https://doi.org/10.29408/edc.v19i2.27688>
- Setiyadi, B., & Rosalina, V. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 75–84. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.81>
- Suryana, C., & Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7317–7326. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3485>

Trilling, bernie, & Fadel, C. (2009). *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*.

Widiastuti, H., & Hanif, M. (2024). Kepemimpinan transformasional inovatif berkelanjutan melalui madrasah sociopreneurship untuk menyongsong

tantangan pendidikan modern di MAN 3 Banyumas. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 4(2), 177–190. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v4i2.2954>